

Menumbuhkan Ekonomi kreatif Kerajinan Tangan (Gelang Tangan) Dengan Bahan Tali Paracord Terhadap Santri Al-Kamilah Di Masa Pandemi

Andri Irawan, Fahri Husaeni, Mega Andriani,
Septian Ade Pratama, Wiwik Hasbiyah AN.

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email: andriirawans086@gmail.com, fachri9698@gmail.com
megaandriani005@gmail.com septianade2805@gmail.com
dosen00968@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan PKM bagi mahasiswa antara lain meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan menulis dan menyampaikan serta mengungkapkan gagasan, memperoleh pengalaman, pengakuan, dan pembentukan pengetahuan atau relasi. Manfaat terbesar yaitu menjadi lulusan yang unggul, berdaya saing, adaptif, fleksibel, produktif dan berdaya saing dengan kepribadian Pancasila, sehingga dapat membantu membangun Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatifnya. Dalam membuat PKM, yang harus dilakukan siswa jika tidak memiliki ide kreatif dapat membuat ATM (amati, tiru, dan modifikasi). Ide-ide PKM tidak perlu berbelit-belit, sederhana saja, tergantung isu global yang sedang terjadi saat ini dan sangat bermanfaat bagi masyarakat luas serta mengedepankan kearifan lokal. Tujuan dari kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PKM) yaitu memiliki tujuan untuk meningkatkan kreatifitas keterampilan terhadap masyarakat, Sasaran dari pengabdian ini adalah santri yayasan al-kamilah yang beralamat di Depok. Namun, dalam hal ini lebih mengutamakan keunikan dan kemanfaatan komoditas usaha (adamuatan intelektual) daripada profit. Pelaku utama ialah mahasiswa, sementara pihak lain hanya sebagai faktor pendukung. PKM-PM bertujuan menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan merupakan respons persoalan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini diadaaan dalam bentuk kegiatan pelatihan. Setelah diberi materi, selanjutnya mereka dibimbing untuk membuat kerajina dari tali paracord untuk membuat gelang paracord. Dari kegiatan pengabdian masyarakat, diperoleh hasil dan manfaat diantaranya adalah meningkatnya ekonomi kreatifitas, pengetahuan, dan menciptakan peluang usaha santri-santri tentang keterampilan membuat kerajinan tangan membuat gelang paracord di masa pandemi covid 19 ini., khususnya di bidang Akuntansi yaitu perencanaan keuangan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola waktu, baik di masa normal maupun di masa kesulitan ekonomi seperti sekarang .Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat

Kata Kunci : Ekonomi Kreatifitas, Pandemi Covid 19

ABSTRAC

The objectives of PKM for students include increasing creativity, improving writing and conveying and expressing ideas, gaining experience, recognition, and forming knowledge or relationships. The biggest benefit is to become a graduate who is superior, competitive, adaptive, flexible, productive and competitive with the Pancasila personality, so that it can help build Indonesia or the local area through creative ideas. In making PKM, what students have to do if they don't have creative ideas can make ATMs (observe, imitate, and modify). PKM ideas do not need to be complicated, they are simple, depending on global issues that are currently happening and are very beneficial for the wider community and prioritize local wisdom. community, the target of this service is the students of the al-kamilah foundation whose address is in Depok. However, in this case, it prioritizes the uniqueness and benefits of business commodities (intellectual content) rather than profit. The main actors are students, while the other party is only a supporting factor. PKM-PM aims to foster student empathy for the problems faced by the community through the application of campus science and technology which is the right solution for problems or community needs that are not profit-oriented. Recommended is a response to a problem submitted by the community and not a student initiative. This service activity is held in the form of training activities. After being given the material, they were then guided to make crafts from paracord rope to make paracord bracelets. From community service activities, the results and benefits obtained include increasing the economy of creativity, knowledge, and creating business opportunities for students regarding the skills of making handicrafts to make paracord bracelets during this covid 19 pandemic., especially in the field of Accounting, namely financial planning which will become a their provision in managing time, both in normal times and in times of economic difficulty like now. The knowledge gained in this Community Service activity is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the school, campus and community environment.

Keywords: Creative Economy, Covid 19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 hampir melumpuhkan seluruh kegiatan yang ada di seluruh Indonesia, khususnya ekonomi. Ekonomi nasional yang mengalami pertumbuhan negatif pada triwulan pertama dan kedua 2020 menjadi implikasi dari peristiwa tersebut. Berbagai paket stimulus yang dikeluarkan pemerintah dan kebijakan lainnya untuk memacu pertumbuhan ekonomi terus diupayakan dalam mengembalikan keadaan ekonomi nasional seperti sedia kala. Berdasarkan perkiraan di tahun 2021, ekonomi Indonesia akan kembali tumbuh pada angka 5,3% . Untuk mencapai ekspektasi tersebut, Pada Esai ini terdapat beberapa faktor yang dianalisis untuk memberikan saran kebijakan yang perlu diterapkan oleh pemerintah guna

menyesuaikan diri terhadap fase perkembangan pemulihan pandemi.

Pasca terpukul akibat pandemi COVID-19, ekonomi kreatif di Indonesia terus berjuang menjadi garda terdepan mengambil bagian dalam momentum Kebangkitan Nasional. Upaya ini dilakukan dengan mengadakan sejumlah program unggulan guna mempercepat pemulihan sektor ekonomi kreatif. Pandemi COVID-19 bagai dua sisi mata uang bagi ekonomi kreatif tanah air. Selain hantamannya yang dahsyat, pandemi juga membuka peluang baru bagi pelaku ekonomi kreatif di Indonesia.

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep ekonomi baru yang berfokus pada informasi dan kreativitas yang mengandalkan ide-ide kreatif dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) untuk faktor produksi

utama. Ekonomi kreatif saat ini semakin banyak dijalankan oleh masyarakat Indonesia, terutama para generasi muda di Indonesia karena merasa hal ini adalah profesi yang cocok untuk dikerjakan.

Kerajinan tangan

Apa itu pengertian kerajinan? Kerajinan secara umum adalah sebuah kegiatan yang melibatkan keterampilan yang dimiliki seseorang. Selain itu, sebuah keterampilan tentu akan melibatkan seni di dalamnya. Kerajinan adalah salah satu cabang seni. Kerajinan menekankan pada sebuah keterampilan tangan yang lebih tinggi saat proses pengerjaannya. Kerajinan juga sering dikenal dengan nama seni kriya. Jika dilihat maknanya, kata "Kr" berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki arti mengerjakan. Dari situlah muncul kata karya. Kata kriya juga dapat dikatakan kerja. Kriya atau kerajinan juga dianggap sebagai seni yang unik sekaligus berkualitas yang tinggi. Sebuah kerajinan akan menghasilkan suatu barang. Barang tersebut memiliki nilai-nilai fungsi. Selain nilai fungsi, barang hasil dari kerajinan juga memiliki nilai estetika yang tinggi di dalamnya. Hal itu yang menjadikan salah satu alasan kerajinan dijadikan pajangan. Pengertian kerajinan lain adalah barang-barang yang memiliki unsur seni di dalamnya. Pembuatan barang-barang tersebut dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan manusia. Contoh kerajinan ini pasti sering Grameds jumpai di masyarakat. Keterampilan Aksesoris Gelang Tangan

Manfaat kerajinan

Sebuah kerajinan tidak dibuat tanpa alasan. Ada alasan-alasan yang mendasari kerajinan tersebut dibuat. Salah satunya adalah karena manfaatnya. Banyak sekali manfaat dari sebuah kerajinan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengisi waktu luang

Terkadang seseorang yang tidak memiliki kegiatan akan membuat sebuah kerajinan. Kerajinan yang dibuat biasanya berasal dari

bahan-bahan disekitarnya. Contohnya seperti bungkus makanan yang sudah tidak terpakai. Selain menyenangkan, kegiatan seperti ini akan mengisi waktu luang.

2. Melatih kreatifitas

Dalam membuat sebuah kerajinan, memang diperlukan kreatifitas. Akan tetapi, tidak semua orang memiliki kreatifitas. Kreatifitas juga tidak serta merta timbul dalam diri seseorang. Banyak orang melakukan berbagai hal untuk menumbuhkan kreatifitasnya. Lama kelamaan, kreatifitas tersebut akan tertanam di dalam dirinya. Melalui kerajinan, seseorang dapat melatih kreatifitasnya. Tentunya harus sering-sering dilakukan dan secara rutin.

3. Melatih kesabaran

Apa yang sudah dipikirkan tidak selalu menemukan cara yang mudah untuk merealisasikannya. Terkadang, ada hal-hal yang sudah dipikirkan untuk dibuat. Akan tetapi, di dalam proses atau hasilnya menemui hambatan. Salah satu manfaat membuat kerajinan ini adalah dapat melatih kesabaran. Seseorang yang sering membuat kerajinan pasti dapat melatih kesabarannya. Sebab, di dalam proses pembuatannya tidak selalu mudah.

4. Menghemat pengeluaran

Sebuah kerajinan yang dibuat tentu memiliki nilai gunanya. Banyak orang yang membuat kerajinan untuk digunakan kembali. Contohnya seperti membuat vas bunga, membuat kotak tisu, sampai membuat tas. Melalui hal ini, tanpa sadar kamu sudah mengurangi pengeluaran untuk membeli barang-barang tersebut. Menggunakan bahan-bahan sisa yang masih layak akan menekan pengeluaran biaya. Maka kamu tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk membeli barang-barang yang bisa dikerjakan melalui sebuah kerajinan.

5. Menjadi ladang bisnis

Tidak hanya menghemat pengeluaran saja.

Kerajinan juga dapat menjadi ladang bisnis. Jika kamu telaten dan ulet dalam pengerjaannya, kerajinan yang dibuat bisa kamu perjual belikan. Melalui hal itu, kamu bisa mempelajari hal-hal baru. Seperti belajar mengenai pemasaran dan manajemen. Mulailah dari hal-hal dasar yang bisa dikerjakan, setelah itu baru mengembangkan kerajinan tersebut.

6. Melatih untuk mengikuti instruksi

Dalam membuat sebuah kerajinan, tidak bisa semaunya sendiri. Maksudnya, ada cara-cara yang harus dilewati. Cara-cara tersebut tentu memiliki aturan dan waktunya sendiri. Melalui kerajinan, kamu dapat melatih orang lain atau diri kamu sendiri untuk mengikuti instruksi. Ini adalah salah satu manfaat dari kerajinan yang jarang disadari oleh seseorang.

7. Menumbuhkan rasa percaya diri

Sebuah kerajinan yang dibuat tidak akan selalu berhasil dengan bagus. Terkadang, ada hambatan yang akan dilalui. Akibatnya kerajinan tidak seperti yang diinginkan. Akan tetapi, sebenarnya membuat kerajinan memiliki manfaat dalam hal itu. Melalui kerajinan, seseorang dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Hal itu karena sesuatu yang berhasil dikerjakan sampai tuntas tentu akan menimbulkan sikap kepuasan tersendiri di dalam diri orang tersebut.

8. Belajar untuk saling menghargai

Manfaat ini berlaku untuk kamu yang mengerjakan kerajinan secara berkelompok. Ketika seseorang mengerjakan sebuah kerajinan, kemudian tidak berhasil maka itu bukan sebuah masalah. Melalui hal-hal ini, kamu bisa belajar untuk saling menghargai setiap orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu diadakannya pembelajaran pembuatan keterampilan gelang paracord kepada santri-santri yayasan Al-Kamilah. Selain menambah wawasan dan keterampilan kepada siswa juga dengan suasana yang berbeda bisa menumbuhkan semangat

belajar khususnya membuat keterampilan dari gelang paracord.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan awal yang kami lakukan dalam kegiatan ini yaitu survei lokasi dengan mengunjungi Yayasan AL-KAMILAH untuk meminta izin terlebih dahulu kepada kepala yayasan memberi maksud dan tujuan untuk melakukan PKM di yayasan tersebut dan merencanakan tanggal pelaksanaan serta memberitahu apa yang akan kami lakukan pada kegiatan PMKM ini.

Metode yang dilakukan pada santri yaitu dengan memberikan pemaparan teori dan praktek terlebih dahulu, pelaksanaan dilakukan pada Tanggal 16 Oktober 2021. Sasaran pada kegiatan ini yaitu santri Yayasan AL-KAMILAH.

Tahapan Selanjutnya melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu: Metode Penjelasan Teori Sederhana Memberikan penjelasan singkat dan sederhana konsep, Metode Peragaan Melakukan peragaan insitusi, Melakukan praktek langsung terhadap santri Yayasan AL-KAMILAH dengan membuat kerajinan tangan gelang paracord dengan bahan tali paracord.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep ekonomi baru yang berfokus pada informasi dan kreatifitas yang mengendalikan ide – ide kreatif dan pengetahuan dari sumber daya manusia. Ekonomi kreatifitas saat ini semakin banyak di jalankan oleh masyarakat Indonesia karena merasa bahwa hal ini profesi yang cocok dikerjakan.

Pelatihan pembuatan kerajinan tangan gelang paracord dengan pemanfaatan tali paracod pada santri-santri yayasan Al-Kamilah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pelatihan dilakukan selama 1 hari dan dihadiri 20 siswa sebagai peserta pelatihan. Sekitar 90% yaitu 18 siswa dapat memahami tentang pemanfaatan bahan

sederhana dan membuat kerajinan tangan gelang paracord.

Pelatihan dilakukan dengan memberi materi tentang pemanfaatan tali paracord. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab kepada siswa-siswi tentang materi yang telah diberikan. Selanjutnya siswa-siswa diajarkan membuat gelang paracord dari tali paracord. Berdasarkan hasil kegiatan dapat dilihat hasilnya yaitu siswa-siswa pada saat mempraktikkan untuk membuat kerajinan tangan gelang paracord, terlihat banyak siswa yang paham mengenai pemanfaatan tali paracord dan terampil dalam membuat kerajinan tangan gelang paracord dan bisa dikatakan 90% berhasil

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa /I PRODI Akuntansi sangat membantu meningkatkan kreatifitas anak bangsa , membuat kita semua berfikir. Dengan menggunakan bahan yang murah sebagai modal untuk membuat kerajinan tangan yang yang dapat dijual dan sangat menghasilkan keuntungan sehingga kita semua membuka peluang usaha dan meningkatkan ekonomi kreatif.

Dengan memiliki kreatifitas mengantakan kita pada kesuksesan , pola pikir yang kreatifitas kepada peluang usaha , dimana peluang ini sangat membantu kita untuk menghasilkan keuntungan , dan mengajarkan anak untuk menjadi mandiri kreatif dan inovatif. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1.Pengetahuan dan pemahaman santri yayasan alkamila Parakan tentang pentingnya perencanaan keuangan di masa pandemi ini menjadi bertambah.

2.Semakin meningkatnya minat santri untuk membuat perencanaan keuangan pribadi dan menerapkannya dalam keseharian mereka.

Mengapa mengunaka Tali Paracord ?

karena Tali ini juga relevan untuk aktivitas apapun. Dalam aktivitas outdoor sendiri, tali paracord memiliki banyak fungsi. Untuk itu, sangat penting untuk selalu membawa tali ini dalam segala aktivitas outdoor.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1.Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada santri/wati lain di yayasan di Kecamatan yang lain, dengan materi yang serupa.

2.Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para santri benar-benar dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuat perencanaan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm

Technique.

Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).

Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/453382/pkm-pengertian-bentuk-kegiatan-bidang-dan-tujuan>

<https://seberanda.blogspot.com/2018/01/berkenalan-dengan-tali-paracord.html?m=1>

<https://www.gramedia.com/literasi/kerajinan/https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=tali+paracord+adalah>

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://amp.suara.com/lifestyle/2021/01/22/201000/pandemi-di-rumah-aja-ini-5-cara-untuk-meningkatkan-kreativitas-diri&ved=2ahUKEwjIwoTrt6H0AhWFj-YKHQFuAlk4ChAWegQIGhAB&usg=AOvVaw0gayK5JjR4gYiH5fn-tEL3>

FOTO DOKUMENTASI

